

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 29 November 2019 bertempat di PT. Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* adalah :

1. PKPA di PT Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* telah meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggungjawab Apoteker dalam industri farmasi. Apoteker memiliki peranan penting dalam industri farmasi, yaitu sebagai tenaga profesional di Departemen TSM, SCM, *Operations*, dan *Quality*. Oleh karena itu seorang Apoteker dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan secara teori atau praktek (*soft skill*), kemampuan dalam mengelola manajemen, cara berkomunikasi, serta kerja sama yang baik sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang baik dengan rekan kerja lainnya.
2. PKPA di PT Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman calon Apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. PKPA di PT Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* memiliki penerapan prinsip CPOB dan mengimplementasikan CPOB (kaitannya dengan standar mutu produk) dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksinya yang meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu yang diwujudkan dalam

validasi, kualifikasi, kalibrasi pada setiap metode dan fasilitasnya, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian, serta dokumentasi dengan sangat baik.

4. PKPA di PT Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* memberikan pengalaman untuk calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. PKPA di PT Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada dan nyata dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.